

Pola Pembinaan Kemandirian Dan Kreatifitas Siswa di Mts Nurul Islam Pungging Mojokerto.

Evelin Diah Gustari¹, Saifuddin², Muhammad Ali Rohmad³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Majapahit Mojokerto, Jl. Raya Jabon No.KM.0,7, Tambak Rejo, Gayaman, Kec. Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61364

E-mail : evelindiah03@gmail.com

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2112>

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received: 20 October 2025

Revised: 25 October 2025

Accepted: 4 November 2025

Kata kunci:

pendidikan karakter;
kreativitas; kemandirian;
pondok pesantren;
pembinaan guru

Keywords:

character education;
creativity; independence;
Islamic boarding school;
teacher guidance



Abstrak Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan kemandirian dan kreativitas siswa, khususnya bagi siswa MTs Nurul Islam Pungging yang mayoritas berasal dari lingkungan pondok pesantren. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pola pembinaan yang diterapkan dalam membangun sikap mandiri dan kreatif, upaya guru dalam proses pembinaan, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode field research. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pembinaan spiritual, intelektual, sosial, kerja, dan budaya berperan penting dalam membentuk kemandirian dan kreativitas siswa. Guru berperan melalui metode keteladanan, pembiasaan, dan pendekatan personal. Faktor pendukungnya adalah peran aktif guru dan lingkungan pesantren yang mendukung, sementara faktor penghambatnya adalah kurangnya motivasi dari dalam diri siswa. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa pola pembinaan yang diterapkan sudah baik namun masih perlu ditingkatkan dari segi strategi dan pelibatan aktif siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan Islam dan menawarkan rekomendasi praktis bagi pengelola sekolah.

This study is motivated by the need to strengthen student independence and creativity, particularly for students at MTs Nurul Islam Pungging who mostly come from Islamic boarding schools. The study aims to explore the patterns of guidance used to build independence and creativity, the role of teachers in the development process, and the supporting and inhibiting factors. Using a qualitative field research approach, data were gathered through observation, interviews, and documentation. The findings reveal that spiritual, intellectual, social, work, and cultural development patterns are key to fostering these attributes. Teachers play a central role through modeling, routine practice, and personal approaches. Supporting factors include active teacher roles and conducive boarding environments, while lack of internal motivation serves as a major barrier. This study concludes that although the current approach is effective, further improvement in strategy and student engagement is essential. The study contributes to Islamic education development and offers insights for school improvement.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Evelin Diah Gustari, et al (2025). Pola Pembinaan Kemandirian Dan Kreatifitas Siswa di Mts Nurul Islam Pungging Mojokerto4(2) 9491-9494 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2112>

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter, kemandirian, dan kreativitas peserta didik. Seiring perkembangan zaman, kemampuan untuk berpikir mandiri dan

bertindak kreatif menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan siswa untuk menghadapi tantangan globalisasi (Azani, 2024). Hal ini menjadi perhatian penting khususnya di lembaga pendidikan Islam seperti MTs Nurul Islam Pungging, yang mayoritas siswanya berasal dari pondok pesantren. Lingkungan pesantren memberikan keunikan tersendiri dalam pembinaan karakter siswa, namun juga menghadapi tantangan dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman modern.

Menurut teori pembinaan pendidikan Islam, pengembangan potensi siswa harus meliputi aspek spiritual, intelektual, sosial, dan emosional (Hayati et al., 2023). Guru memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai tersebut, terutama melalui metode keteladanan dan pembiasaan. Dalam konteks ini, penting untuk mengevaluasi pola pembinaan yang diterapkan di sekolah untuk memastikan bahwa proses pendidikan tidak hanya berjalan secara formal tetapi juga menyentuh aspek kepribadian siswa secara utuh.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas tentang pentingnya kemandirian dan kreativitas siswa dalam konteks pesantren dan madrasah (Fakhrunnisak et al., 2023; Nuriah et al., 2023). Namun, masih sedikit kajian yang secara spesifik meneliti pola pembinaan yang efektif dalam membentuk dua aspek tersebut secara bersamaan di satuan pendidikan formal berbasis pesantren.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada upaya mendeskripsikan secara komprehensif bagaimana pola pembinaan tersebut dijalankan oleh guru-guru di MTs Nurul Islam Pungging, termasuk strategi, pendekatan, serta kendala dan potensi pendukung yang muncul di lapangan.

Tujuan dan focus dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pola pembinaan kemandirian dan kreativitas siswa di MTs Nurul Islam Pungging Mojokerto;
2. Menganalisis upaya guru dalam membina kemandirian dan kreativitas siswa; serta
3. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembinaan tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan (field research). Desain penelitian bersifat deskriptif, bertujuan untuk memperoleh gambaran rinci mengenai pola pembinaan kemandirian dan kreativitas siswa. Lokasi penelitian dilakukan di MTs Nurul Islam Pungging Mojokerto.

Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, guru mata pelajaran, dan siswa. Pemilihan partisipan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data menggunakan tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas keseharian siswa dan proses pembinaan secara langsung. Wawancara dilakukan terhadap kepala madrasah, guru, dan siswa sebagai sumber utama data. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data seperti jadwal kegiatan pembinaan, buku program, dan hasil karya siswa.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2014). Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan kemandirian siswa di MTs Nurul Islam Pungging dilakukan melalui pendekatan yang bersifat partisipatif, religius, dan berbasis kegiatan nyata. Waka Kesiswaan, Ibu Rosidah, menyampaikan bahwa pihak madrasah memberikan ruang kepada siswa untuk bertanggung jawab terhadap kegiatan mereka sendiri. Hal ini tampak dari kegiatan seperti piket kelas, pengelolaan organisasi siswa, dan pelatihan leadership. Selain itu, siswa seperti Nazwa menyampaikan bahwa mereka terbiasa menyelesaikan tugas dan mencari solusi tanpa terlalu bergantung kepada guru. Pembinaan kreativitas siswa di madrasah ini dilakukan melalui program-program yang memberi kebebasan kepada siswa untuk berekspressi, seperti ekstrakurikuler seni, keterampilan, dan lomba-lomba akademik maupun non-akademik. Guru memberikan bimbingan tanpa membatasi ide siswa dan Kegiatan yang bersifat proyek atau produk juga rutin dilaksanakan. Dalam kegiatan kelas prakarya, siswa didorong untuk menciptakan produk dari bahan bekas atau barang tidak terpakai. Pendekatan ini menumbuhkan kreativitas dan kepedulian lingkungan secara bersamaan. Faktor

pendukung utama adalah peran aktif guru dan lingkungan pesantren yang mendukung. Sedangkan faktor penghambat terbesar adalah kurangnya motivasi dari dalam diri siswa, serta keterbatasan fasilitas dalam mengembangkan kreativitas secara optimal.

Implikasi Temuan Penelitian

Temuan ini memperkuat teori bahwa pembinaan kemandirian dan kreativitas dapat berjalan efektif bila dilakukan melalui pembiasaan dan pemberian ruang kebebasan secara terarah. Model pembinaan yang diterapkan di MTs Nurul Islam menunjukkan bahwa sekolah berbasis agama pun mampu mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh—tidak hanya dalam aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pola Pembinaan Kemandirian dan Kreativitas Siswa di MTs Nurul Islam Pungging Mojokerto, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pola pembinaan kemandirian dan kreativitas siswa di MTs Nurul Islam Pungging Mojokerto diterapkan melalui pendekatan spiritual, intelektual, sosial, kerja, dan budaya. Pembinaan ini dilakukan secara terarah melalui kegiatan sekolah seperti *ekspert class* untuk olah kemampuan kreativitas siswa dan kemandirian siswa dan didukung oleh lingkungan pesantren. Hal ini membentuk karakter siswa menjadi lebih mandiri dalam berpikir, bertindak, serta lebih kreatif dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.
2. Upaya guru dalam membina kemandirian dan kreativitas siswa dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, pendekatan personal, dan pemberian tugas-tugas yang membangun sikap tanggung jawab serta daya cipta. Guru juga memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler, *project-based learning*, dan kegiatan sosial keagamaan untuk menumbuhkan potensi siswa secara menyeluruh
3. Faktor pendorong dalam pembinaan ini antara lain adalah peran aktif guru, lingkungan pesantren yang disiplin, adanya program pembiasaan positif, serta partisipasi aktif siswa. Sedangkan faktor penghambat meliputi kurangnya rasa percaya diri dan rasa kepercayaan kemampuan siswa sehingga masih ada yang meniru hasil kreatifitas temannya dan kurangnya motivasi internal dari sebagian siswa, (wawancara ibu mafaaza selaku guru nahwu Mts Nurul Islam).

Dengan demikian, pembinaan kemandirian dan kreativitas siswa di MTs Nurul Islam telah berjalan dengan cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan dari segi strategi pelaksanaan, kontribusi lebih untuk mengatasi ketidakpercayaan siswa terhadap kemampuannya, serta pelibatan lebih aktif dari siswa agar hasilnya lebih optimal.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembinaan kemandirian dan kreativitas siswa di MTs Nurul Islam Pungging dilakukan melalui lima pola utama, yaitu pembinaan spiritual, intelektual, sosial, kerja, dan budaya. Peran guru sangat penting sebagai teladan, pembimbing, dan fasilitator. Faktor pendukung utama berasal dari lingkungan pesantren dan peran guru yang aktif, sedangkan hambatannya terletak pada kurangnya motivasi siswa dan keterbatasan fasilitas.

Penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan Islam dengan menyajikan model pembinaan karakter berbasis pesantren yang bisa diadaptasi di madrasah lain. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah perluasan objek penelitian ke madrasah-madrasah lain dan eksplorasi intervensi yang mampu meningkatkan motivasi internal siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dasar dalam pengembangan kajian-kajian yang lebih mendalam tentang pembinaan kemandirian dan kreativitas siswa, khususnya di lingkungan pesantren atau madrasah berbasis Islam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Saifuddin, S.Pd.I., M.A. dan Dr. Muhammad Ali Rohmad, M.Pd.I. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan motivasi. Terima kasih juga kepada pihak MTs Nurul Islam Pungging Mojokerto atas kerja sama dan dukungan selama penelitian berlangsung.

REFERENSI

- Ahmad, M. Yusuf, and Indah Mawarni. 2021. "Kreativitas Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Pengaruh Lingkungan Sekolah Dalam Pengajaran." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6(2): 222–43.
- Azani, Zulfikar Nur Akbar dan Mohammad Zakki. 2024. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Islami Di SMA Muhammadiyah PK Kotta Barat Surakarta." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13(2): 2057.
- Bukit, Servista, Reh Bungana Br Perangin-Angin, and Abdul Murad. 2022. "Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(5): 7858–64.
- Fakhrunnisak, Sheila Briliana, Lalu Sumardi, Muh Zubair, and Mohammad Mustari. 2023. "Penumbuhkembangan Karakter Kemandirian Santri Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri Lombok Barat Di Era 4.0." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8(1): 34–47.
- Fitriani, Eka, Andi Warisno, Rina Setyaningsih, and Nurwinda Apriyani. 2022. "Life Skill Kemandirian Santri Putri Di Pondok Jati Agung Lampung Selatan." 01(04): 50–59.
- Hanif, Muhammad. 2019. "Jurnal Pendidikan | Jurnal Pendidikan." *Jurnal Pendidikan IPS* 4(2): 53–60. <http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/search/authors/view?givenName=MeryNoviyanti&familyName=&affiliation=UniversitasTerbuka&country=ID&authorName=MeryNoviyanti>.
- Hayati, Nisrochah, Nur Amaliyah, and Ria Kasanova. 2023. "Menggali Potensi Kreativitas Dan Inovasi: Peran Pendidikan Karakter Di MTS Miftahus Sudur Campor Proppo." *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2(3): 111–28. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i3.1351>.
- Mulyadi, Mulyadi, and Abd. Syahid. 2020. "Faktor Pembentuk Dari Kemandirian Belajar Siswa." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5(02): 197–214.
- Mutawadiah, Auliatul. 2020. "Pembinaan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Pondok Pesantren IMMIM Putra Makassar." *Universitas Alauddin Makassar*: 128.
- Nuriah, Chintia Inka et al. 2023. "Meningkatkan Kemandirian Dan Kreativitas Siswa Dalam Pendidikan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1(2): 11.
- Oci, Markus. 2016. "Kreativitas Belajar." *Sanctum Domine: Jurnal Teologi* 4(2): 55–64.
- Paryanti, Eka Lia, and Adi Wijaya. 2024. "Peran Pondok Pesantren Dalam Membentuk Kemandirian Dan Kreativitas Santri." 04(02): 271–86.
- Pp, D I, A N Nahdliyyah, and Noah Salomon. 2022. "Meningkatkan Wibawa Guru." 12: 15–25.
- Rohmad, Muhammad Ali. "Mencari Sketsa Ideal Wibawa Guru di Sekolah dan Madrasah." *Sumatra Barat: Mitra Cendekia Media* (2020).
- Saifudin, Ramdhan, Tri Wahyudi. 2022. "Kiai Dan Pengembangan Nilai-Nilai Multicultural Di Pondok." *TARBIYA ISLAMIA: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 12(2): 68–75.
- Saifuddin. 2018. "Ayat-Ayat Multikultural Dalam Al-Quran: Upaya Menumbuhkan Kesadaran Multikultural." *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*: 227–35. <http://snp2m.unim.ac.id/index.php/snp2m/article/view/342/195>.
- "Skripsi Winda Pembinaan siswa dalam membentuk karakter."
- Sulitiya Ningsih, Ayu. 2022. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Terhadap Kemandirian Anak Pada Siswa Kelas V Di Sd Negeri 58/Ix Tempino." *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas* 7(1): 60–74.
- Tasaik, Hendrik Lempe, and Patma Tuasikal. 2018. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V Sd Inpres.